

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UKM (Usaha Kecil Menengah) merupakan kegiatan ekonomi yang sangat nyata yang ada di Indonesia. UKM sangat berperan penting terhadap kehidupan masyarakat Indonesia khususnya terhadap perkembangan dan kemajuan perekonomian Indonesia. Selain itu, UKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja, artinya UKM juga berperan menciptakan lapangan perkerjaan. Menurut Kepres RI No. 99 tahun 1998 pengertian UKM adalah “ kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat” (Iriyanti, 2012).

CV. Putri Minang merupakan salah satu industri penggilingan padi (*huller* padi) yang terletak di nagari Batu manjukur, kecamatan Kupitan, kabupaten Sijunjung. Industri yang dimiliki ibu Musdar ini didirikan pada tahun 2006 dengan pekerja sebanyak 4 orang, yaitu dua orang dibagian penjemuran gabah, satu orang dibagian penggilingan padi, dan satu orang lainnya di bagian distribusi. Proses penggilingan gabah padi menjadi beras terdiri dari dua proses, yaitu proses penjemuran dan proses penggilingan.

Berdasarkan pengamatan perusahaan memproduksi rata-rata 1-2 ton beras dalam sehari, yang mana dalam proses pengumpulanya masih menggunakan alat-alat tradisional seperti serok. Dalam pengerjaanya tampak beberapa kegiatan yang dinilai belum ergonomis, yaitu seperti gerakan mengangkat, membungkuk dan berdiri. Apabila kegiatan tersebut dilakukan berulang dalam jangka waktu yang lama akan berpotensi menyebabkan gangguan fisik berupa kelelahan, keluhan pada sendi, otot dan tulang termasuk muncul gangguan *musculoskeletal disorders*.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan pekerja yang mayoritas menyatakan bahwa memiliki keluhan gangguan *musculoskeletal* di beberapa bagian tubuh seperti pinggang serta bahu yang dirasakan setelah bekerja. Untuk mengoptimalkan tenaga kerja yang harus dikeluarkan, maka yang perlu diperhatikan yaitu aspek manusia sehingga diperlukan alternatif, yang meliputi perbaikan kondisi *exisitng* sistem kerja dan sarana tata letak fasilitas kerja yang

mendukung pekerja sehingga mereka melakukan pekerjaannya secara rutin tanpa menimbulkan resiko yang berarti (Torik Husein, dkk. 2009).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dilakukan penelitian terhadap proses pengumpulan gabah padi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di CV. Putri Minang terlihat pekerjaan masih dilakukan dengan sederhana dan kurang ergonomis yang mana apabila dilakukan dalam waktu yang lama tentu akan mengakibatkan gangguan MSDs. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, maka perlu dibuat perbaikan kondisi *existing* sistem kerja dan perancangan perbaikan stasiun kerja yang sesuai dengan prinsip ergonomi. Dengan kondisi pekerja di perusahaan tersebut, maka perlu dilakukan penilaian postur kerja, agar dapat diketahui tingkat resiko perkerja yang dilakukan dengan menggunakan kuisisioner *Nordic Body Map* dan untuk mengetahui persentase dan keluhan pekerja mengenai bagian tubuh yang memiliki gangguan *musculoskeletal* yang diketahui dengan menggunakan metode QEC yang membantu untuk mencegah terjadinya WMSDs seperti gerak *repetitive*, gaya tekan, postur yang salah, dan durasi kerja (Stanton, 2005).

Quick Exposure Check (QEC) merupakan suatu metode untuk penilaian terhadap resiko kerja yang berhubungan dengan gangguan otot di tempat kerja. Metode ini menilai gangguan resiko yang terjadi pada bagian belakang punggung, bahu/lengan, pergelangan tangan, dan leher.

Salah satu karakteristik yang penting dalam metode ini adalah penilaian dilakukan oleh peneliti/observer dan pekerja/worker, dimana faktor risiko yang ada dipertimbangkan dan digabungkan dalam implementasi dengan tabel skor yang ada (Li & Buckle, 1999) sehingga memperkecil bias penilaian subjektif dari peneliti/observer. Adapun kelebihan lain dari metode ini adalah dapat digunakan untuk sebagian besar faktor risiko fisik dari MSD, mempertimbangkan kombinasi dan interaksi berbagai faktor risiko di tempat kerja (*multiple risk factors*), baik yang bersifat fisik maupun psikososial dan mudah dipelajari dan efektif untuk digunakan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi kondisi *existing* dalam melakukan proses pengumpulan gabah padi.
2. Melakukan penilaian postur kerja pada saat proses pengumpulan gabah padi.
3. Merekomendasikan sebuah alat bantu untuk mengurangi potensi resiko kerja.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, dapat dikemukakan beberapa pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada UKM CV. Putri Minang yang bergerak dalam bidang industri penggilingan gabah padi (*huller* padi).
2. Pada penelitian ini yang menjadi fokus objek adalah alat pengumpul gabah padi pada stasiun pengumpulan gabah padi.
3. Biaya yang berkaitan dalam penelitian ini tidak diperhitungkan.
4. Data yang digunakan untuk merancang alat bantu pengumpul gabah adalah data antropometri orang Indonesia (www.antropometri.org).

1.5 Asumsi

1. Faktor-faktor saat proses produksi tidak dapat dikendalikan seperti suhu, kelembapan, pencahayaan dan lain-lain.
2. Alat pengumpul gabah padi ini masih memungkinkan untuk dilakukan perbaikan.
3. Operator dalam bekerja dalam kondisi normal dan *skill* rata-rata pekerja normal.
4. Produksi dilakukan setiap hari kerja.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan gambaran permasalahan secara umum yang menjadi latar belakang dalam penyusunan tugas akhir nantinya, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung yang digunakan sebagai acuan serta landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan kerangka pemecahan masalah yang digunakan untuk memperoleh solusi dari permasalahan yang ada. terdapat pula *flow chart* pemecahan masalah dan penjelasan masing masing langkah yang dilakukan dalam penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan data-data yang di perlukan dalam penelitian, serta dilengkapi dengan proses pengolahan data berdasarkan metode yang digunakan.

BAB V ANALISA HASIL

Berisikan tentang analisis dan interpretasi dari hasil pengumpulan dan pengolahan data yang berorientasi pada tujuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran saran atau masukan-masukan yang dapat diberikan untuk perusahaan tersebut.